

MENINGKATKAN SEMANGAT UNTUK MENJADI WIRUSAHA

Anah Furyanah, Dalang Hafidz Rinady, Dhia Al Fairus, Fitri Marlina,
Febrianti Citra Dewi, Mitha Sapitri
anahfuryanah@yahoo.co.id

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Abstrak

Pengabdian ini berjudul meningkatkan semangat untuk menjadi wirausaha pada Yayasan Kafilatur Rosul yang bertempat di Jl. Benda Timur 7 no.32 Pamulang 2 Tangerang Selatan – Banten. Dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang potensial maka perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan serta menumbuhkan mental atau jiwa berwirausaha kepada anak yatim dan piatu di Yayasan Ini sebagai Media Kita. Pelatihan ini juga untuk memotivasi agar memanfaatkan usaha di masa pandemic covid -19. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, dan bakti social di Yayasan Ini Media Kita. Hasil kegiatan ini adalah peserta mampu memahami kunci tentang dari kewirausahaan serta semangat untuk menjadi wirausahaan.

Kata Kunci : Yayasan , Meningkatkan Semangat , Berwirausaha.

ABSTRACT

This community service is titled to increase enthusiasm to become entrepreneurs at the Kafilatur Rosul Foundation which is located on Jl. Benda Timur 7 no.32 Pamulang 2 South Tangerang - Banten. With potential natural resources and human resources, entrepreneurship training is necessary. The purpose of this community service activity (PKM) is to provide knowledge and understanding of entrepreneurship as well as to foster entrepreneurial mentality or spirit to orphans and orphans at this Foundation as Our Media. This training is also to motivate to take advantage of business during the Covid -19 pandemic. The method used is the method of survey and delivery of material directly, and social service at Ini Media Kita Foundation. The result of this activity was that the participants were able to understand the keys to entrepreneurship and the passion for entrepreneurship.

Keyword : Orphanage, Increase Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurship.

A. PENDAHULUAN

Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha dapat pula membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari sebuah pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah

dalam mengurangi pertumbuhan pengangguran di negeri ini.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku menghambat aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring, hal ini tentunya membuat tingkat daya beli masyarakat menurun drastis karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional

terutama bagi keluarga miskin dan rentan yang bekerja di sektor informal. Akan tetapi, jika pada saatnya PSBB dilonggarkan oleh pemerintah hal ini dapat dilihat sebagai suatu peluang bagi masyarakat khususnya anak muda untuk berwirausaha.

Alangkah dewasanya apabila sebuah bangsa dan masyarakatnya mampu melihat masalah ini semua dengan bijak, bisa menjawab tantangan, serta tangguh menghadapi semua ancaman. Salah satu cara yang dirasa cukup ampuh adalah menumbuhkan dan meningkatkan jiwa wirausaha (entrepreneurship) terutama dikalangan milenial. Diharapkan dengan menguatnya pemikiran serta tindakan kewirausahaan yang semakin masif, masyarakat dapat hidup mandiri dan bertahan sekalipun ditengah situasi sulit seperti saat ini. Entrepreneurship memiliki dampak positif bagi suatu perekonomian dan masyarakat, salah satu dampak terpenting dari entrepreneurship adalah penyediaan lapangan pekerjaan. Inovasi merupakan alasan kedua yang memberikan dampak positif bagi kekuatan ekonomi dan masyarakat di tengah wacana “era normal baru”. Inovasi berkaitan dengan proses menciptakan sesuatu yang baru dan membantu individu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien.

Dan sudah pasti bahwa kewirausahaan perlu untuk dimiliki oleh sosok pemimpin agar bisa mengarahkan dan mengelola suatu dinamika tim menuju perbaikan. Orang yang melakukan suatu kegiatan kewirausahaan sering juga disebut sebagai entrepreneur atau

wirausahawan. Akan tetapi, perkembangan wirausaha sangat luas sehingga seorang wirausaha didefinisikan sebagai inovator yang mampu memanfaatkan dan juga mengubah kesempatan menjadi ide yang bisa dipasarkan atau dijual, memberikan nilai tambah dengan cara memanfaatkan waktu, upaya, biaya, ataupun kecakapan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Masalah utama yang kerap kali terjadi pada dunia wirausaha adalah dibayang-bayangi oleh perasaan takut untuk mengalami sebuah kegagalan, yang mana perasaan tersebut cenderung berlebihan. Pada dasarnya, perasaan takut dan perasaan berani ialah sebuah sifat alamiah dari manusia. Setiap orang didunia ini pasti pernah memiliki perasaan takut, khawatir, serta mengalami keraguan ketika akan melakukan sesuatu. Hal tersebut juga berlaku pada hal berbisnis. Biasanya bayangan tentang kegagalan sering membuat nyali para calon wirausaha menciut sebelum usaha tersebut dicoba.

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang dan mahasiswa mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekerjasama dengan Yayasan Kafilatur Rosul Pamulang untuk memberikan pelatihan kepada santri di Yayasan Kalifatur Rosul dengan judul “Meningkatkan Semangat Untuk Menjadi Wirausaha”.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap pertama survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun

berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan Yayasan Kafirotul Rosul, kami sebagai penyelenggara kegiatan PKM menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga tim pengabdian mengadakan survey tempat yang akan digunakan sebagai tempat penyuluhan dan berkunjung pula ke Yayasan tersebut. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan manajemen sebanyak 5 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang meningkatkan semangat untuk menjadi wirausaha.

HASIL DAN BEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan yayasan kafirotul rosul di Pamulang berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh mahasiswa universitas pamulang. Pelaksanaan PKM diikuti oleh para pendidik di yayasan kafirotul rosul diawali dengan sambutan dari yayasan dan dosen pembimbing dan ketua pkm dari universitas pamulang kemudian dilanjutkan oleh penerapan materi yang dibawakan oleh pematari tentang meningkatkan semangat untuk mejadi wirausaha.

Dengan tema yang diambil yaitu “Meningkatkan Semangat Untuk Menjadi

Wirausaha” adapun tahapan dalam merealisasikan kegiatan sesuai dengan tema tersebut adalah dimulai dengan penjelasan singkat mengenai materi apa yang akan dipelajari. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat akan menyampaikan materi inti melalui presentasi langsung dalam meningkatkan semangat berwirausaha. Uraian kegiatan yang telah dilakukan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pemberian Materi Awal Mengenai Semangat Untuk Menjadi Wirausaha

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan agar para santri mampu memahami terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan. Tahapan pertama ini meliputi pengenalan wirausaha, dan cara memulai untuk berwirausaha, hingga sampai pada proses penanganan hambatan wirausaha.

2. Proses Pelatihan Secara Praktik

Pada tahap ini dilakukan pemberian materi dengan media digital video yang berisikan langkah awal menjadi seorang wirausaha, hingga menjadi pengusaha sukses hingga go Internasional yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang dimiliki oleh seorang pengusaha bernama “Sudono Salim”.

3. Memberikan Motivasi untuk Memulai Wirausaha sejak seusia dini.

Tahap ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan terkait tahapan awal dalam memulai wirausaha, sehingga para santri memiliki wawasan berwirausaha.

tersebut cenderung berlebihan. Pada dasarnya, perasaan takut dan perasaan berani ialah sebuah sifat alamiah dari manusia. Namun semua perasaan kekhawatiran tersebut dapat diantisipasi dengan menumbuhkan nilai semangat dalam berwirausaha.

Semangat berwirausaha dapat dikembangkan dalam jiwa seseorang melalui berbagai cara salah satunya yaitu dengan memotivasi para calon pengusaha supaya tertarik dalam berwirausaha sendiri dan mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih baik.

B. SARAN

Mengamati perkembangan wirausaha, dan melihat dari antusiasme dari para santri yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami selenggarakan tentang Meningkatkan Semangat Untuk Berwirausaha sangatlah tinggi, maka dari itu kami menyarankan kepada Pihak Yayasan Sasmita Jaya untuk terus menerapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan kami menyarankan kepada pihak Yayasan Kafilatur Rasul untuk menjadi wadah para santri untuk lebih mengenal tatanan wirausaha, sehingga mereka dapat mandiri dalam membangun pola pikir wirausaha sejak dini, dan besar harapan kami adalah para santri bisa menjadi seorang wirausaha yang besar, sehingga mampu

bersaing dengan dunia bisnis Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Jacob, Oktavia, Setiawati. 2012, "Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan bagi penggerak PKK Kelurahan Rawasari Kota Jambi". *Jurnal Pengabdian Masyarakat* No. 52. Tahun 2012.
- Ganar, Y. B., Sahroni, S., Zulfitra, Z., Apriansyah, M., & Susanto, S. (2021). MANAJEMEN STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GOA GUDAWANG. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 83-87.
- Iqbal, Muhamad. "Perkembangan kejahatan dalam upaya penegakan hukum pidana: Penanggulangan kejahatan profesional perdagangan organ tubuh manusia." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG 2.1* (2017).
- Jannah, Kusniasih Miftakhul 2014. *Pertumbuhan Wirausaha Indonesia Masih Terbatas*. Online (m.okezone.com/buhan-wirausaha-indonesia-masih-ter-batas)
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Putranto, I., Sina, I., Hestu, N. W., Maharani, H., & Furyanah, A. (2021). PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA YAYASAN INI MEDIA KITA GUNUNG SINDUR

- BOGOR. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 103-109.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Saragih, Intan, 2013. Berwirausaha cerdas, inspirasi bagi kaum muda, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-16.
- Susanto, Muhamad Iqbal, and Wawan Supriyatna. "Creating an Efficient Justice System with E-Court System in State Court and Religious Court of Rights." *International Journal of Arts and Social Science* 3.3 (2020): 354-361.
- Widodo, A., Furyanah, A., Widodo, S., Maharani, H., Yulianti, D. M., & Sina, I. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha, Di Wilayah Rw 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan–Banten. *Abdi Laksana*, 1(1).
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).